

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Profil Singkat Kedai Kopi Abah**

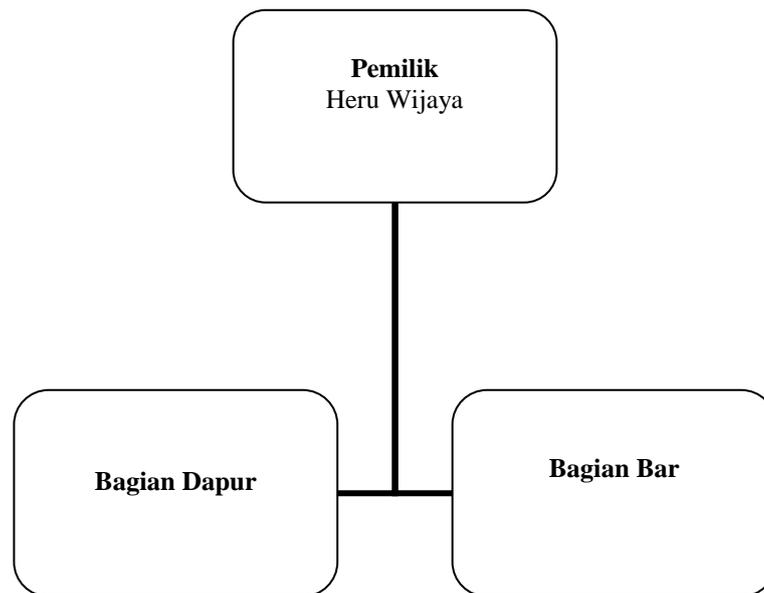
Kedai Kopi Abah adalah kedai kopi yang berada di Wilayah Blitar tepatnya di jalan Srayu, Selatan Pasar Patok dan cabang baru di Jalan Dr. Wahidin tepatnya di Pujasera. Awalnya pemilik yang bernama Heru Wijaya memulainya dari nol. Tanggal berdirinya pada tanggal 8 Januari 2010, dengan semua hal dipegang sendiri atau dilakukaan sendiri oleh pemilik kedai.

Awalnya pemilik menjual roti canai dengan target awal bukan anak muda. Namun ternyata dengan berjalannya waktu banyak orang yang datang ke kedai dari usia muda hingga tua menyukai produk yang dijual di Kedai Kopi Abah. Padahal waktu itu roti canai dapat dikatakan makanan yang asing bagi orang awam yang tidak pernah kerja diluar negeri hal tersebut sesuai yang dipaparkan pemilik waktu peneliti melakukan wawancara.

Untuk pengawasan kedai, pemilik melakukan pengawasan sendiri guna meminimalisir pengeluaran yang dikeluarkan kedai, selain itu juga efisiensi. Dan resep yang ada di kedai seluruh bumbu yang akan digunakan untuk produk kedai, langsung diracik sendiri oleh pemilik. Hal

tersebut berguna untuk menjaga cita rasa kualitas produk, dan juga menghemat biaya kedai dengan mengurangi biaya menyewa koki untuk masuk dibagian dapur.

## 2. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1**  
Struktur Organisasi Kedai Kopi Abah

## B. Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Untuk lebih jelasnya terdapat dalam tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
Hasil Analisis Deskriptif Statistik Data

Variabel	Mean	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Kualitas Produk	13,400	13,000	9,000	19,000	1,839
Kualitas Pelayanan	17,888	18,000	12,00	24,000	2,333
Harga	19,013	19,000	14,000	23,000	1,952

Pendapatan	13,450	14,000	9,000	15,000	1,449
------------	--------	--------	-------	--------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, telah ditampilkan deskriptif statistik dari masing-masing variabel penelitian yang dihasilkan dari olahan data di *Microsoft Excel 2007*. Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Kualitas Produk

Dalam tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 9 dan nilai terbesar adalah 19, selanjutnya nilai rata-rata 13,400 dan nilai tengah 13. Sedangkan standar deviasi variabel kualitas produk sebesar 1,839

b. Kualitas Pelayanan

Dalam tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 12 dan nilai terbesar adalah 24, selanjutnya nilai rata-rata 17,888 dan nilai tengah 18. Sedangkan standar deviasi variabel kualitas pelayanan sebesar 2,333

c. Harga

Dalam tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 14 dan nilai terbesar adalah 23, selanjutnya nilai rata-rata 19,013 dan nilai tengah 19. Sedangkan standar deviasi variabel harga sebesar 1,952

d. Pendapatan

Dalam tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 9 dan nilai terbesar adalah 15, selanjutnya nilai rata-rata 13,450 dan nilai tengah 14. Sedangkan standar deviasi variabel pendapatan sebesar 1,449

## C. Analisis Data dan Hipotesis Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas instrumen penelitian, dimana dalam pengujian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0. Dengan nilai dari  $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ , untuk nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,220 dimasing-masing variabelnya. Adapun hasil instrumen untuk variabel kualitas produk (X1) dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Produk**

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,707	0,220	Valid
2	0,744	0,220	Valid
3	0,636	0,220	Valid
4	0,616	0,220	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel kualitas produk (X1) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari  $r_{\text{hitung}}$  masing-masing butir lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yaitu  $r_{\text{hitung}}$  pernyataan 1 (0,707)  $>$  0,220, pernyataan 2 (0,744)  $>$  0,220, pernyataan 3 (0,636)  $>$  0,220, dan pernyataan 4 (0,616)  $>$  0,220.

Variabel kualitas pelayanan (X2) yang diuji validitas memiliki lima pernyataan, dengan hasil lengkap dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan**

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,899	0,220	Valid
2	0,904	0,220	Valid

3	0,267	0,220	Valid
4	0,474	0,220	Valid
5	0,899	0,220	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel kualitas pelayanan (X2) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari  $r_{hitung}$  masing-masing butir lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $r_{hitung}$  pernyataan 1 (0,899) > 0,220, pernyataan 2 (0,904) > 0,220, pernyataan 3 (0,267) > 0,220, pernyataan 4 (0,474) > 0,220, dan pernyataan 5 (0,899) > 0,220.

Variabel harga (X3) yang diuji validitas memiliki pernyataan, dengan hasil lengkap dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Harga**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,274	0,220	Valid
2	0,693	0,220	Valid
3	0,761	0,220	Valid
4	0,624	0,220	Valid
5	0,507	0,220	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel harga (X3) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari  $r_{hitung}$  masing-masing butir lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $r_{hitung}$  pernyataan 1 (0,274) > 0,220, pernyataan 2 (0,693) > 0,220, pernyataan 3 (0,761) > 0,220, pernyataan 4 (0,624) > 0,220, dan pernyataan 5 (0,507) > 0,220.

Variabel pendapatan Kedai Kopi Abah (Y) yang diuji validitas memiliki pernyataan, dengan hasil lengkap dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,806	0,220	Valid
2	0,782	0,220	Valid
3	0,709	0,220	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel pendapatan Kedai Kopi Abah (Y) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari  $r_{hitung}$  masing-masing butir lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $r_{hitung}$  pernyataan 1 ( $0,806 > 0,220$ ), pernyataan 2 ( $0,782 > 0,220$ ), dan pernyataan 3 ( $0,709 > 0,220$ ). Data yang sudah valid selanjutnya diuji reliabilitas untuk mengetahui kevalidan dan kereliabilitasan instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan keandalan suatu data yang ada. Instrumen yang andal tidak berubah apabila diukur beberapa kali dengan waktu yang berbeda. Penggunaan instrumen yang andal akan menghasilkan suatu penelitian yang dapat diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Instrumen reliabel apabila nilai dari *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0,60$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kualitas Produk	0,608	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,735	0,60	Reliabel
Harga	0,605	0,60	Reliabel
Pendapatan Kedai Kopi Abah	0,810	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Tabel 4.6 diatas diketahui bahwa hasil nilai dari *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) variabel kualitas produk (0,608)  $\geq$  0,60, variabel kualitas pelayanan (0,735)  $>$  0,60, variabel harga (0,605)  $\geq$  0,60 dan variabel pendapatan (0,810)  $>$  0,60. Sehingga kuesioner dari keempat variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dasar ini digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Dalam bagian ini terdapat uji asumsi dasar yang meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut, variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) keduanya mempunyai tingkat distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dipakai yaitu uji Kolmogorov-Smirnov dan juga bisa dengan Shapiro-Wilk.

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

	<b>Unstandardized Residual</b>	<b>Keterangan</b>
N	80	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.756	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Tabel 4.7 diatas menyatakan hasil *output* Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov maupun Uji Shapiro-Wilk dengan jumlah sampel sebanyak 80 diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,756 > 0,05$  maka dapat dikatakan data terdistribusi secara normal. Pengujian regresi pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan sebagai acuan ke pengujian berikutnya.

**b. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolonieritas**

<b>Variabel Independen</b>	<b>Collinearity Statistics</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	
Kualitas Produk	.553	1.808	Tidak terjadi multikolonieritas
Kualitas Pelayanan	.518	1.931	Tidak terjadi multikolonieritas
Harga	.430	2.324	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

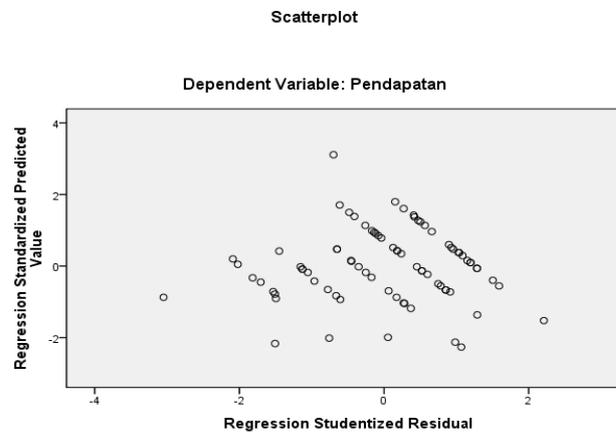
Uji asumsi dasar multikolonieritas diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi atau keeratan hubungan ataupun pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien (r). Tidak terjadi multikolonieritas jika koefisien korelasi (VIF) antar variabel bebas lebih kecil atau sama

dengan 10,00 dan untuk nilai *tolerance* semua variabel bebasnya lebih besar dari 0,10. Penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi antar variabel (VIF) yaitu variabel kualitas produk (1,808) < 10,00, variabel kualitas pelayanan (1,931) < 10,00 dan variabel harga (2,324) < 10,00 dan masing-masing nilai *tolerance* dari variabel kualitas produk (0,553) > 0,10, variabel kualitas pelayanan (0,518) > 0,10, dan variabel harga (0,430) > 0,10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Terjadi heteroskedastisitas jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang. Dalam penelitian berdasarkan hasil *output SPSS 16.0 Windows* gambar *scatterplot* didapatkan titik-titiknya menyebar dibawah dan diatas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, berikut hasil *scatterplot*nya:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan *Scatterplot***



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat tampak titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dalam hasil uji heteroskedastisitas, maka dapat dikatakan bahwa regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pendapatan Kedai Kopi Abah berdasarkan masukan variabel bebas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari kualitas produk (X1), kualitas pelayanan (X2) dan harga (X3) terhadap pendapatan Kedai Kopi Abah maka digunakan nilai dari koefisien regresi yang dihasilkan dari analisis regresi linier berganda. Dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Independen	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Correlations</i>
	<b>B</b>	<i>Zero-order</i>

Konstanta	1,047	
Kualitas Produk (X1)	.233	.512
Kualitas Pelayanan (X2)	.192	.451
Harga (X3)	.305	.542

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *SPSS Versi 16.0 for Windows* dengan menggunakan skor total pada tabel 4.10 diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = B \cdot X_1 + B \cdot X_2 + B \cdot X_3 + C$$

$$Y = 0,233 \cdot X_1 + 0,192 \cdot X_2 + 0,305 \cdot X_3 + 1,047$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah:

- a.  $\alpha = 1,047$  menyatakan bahwa jika nilai dari  $X_1, X_2, X_3$  tetap atau tidak mengalami perubahan maka nilai dari konstanta Y sebesar 1,047
- b.  $B_1 = 0,233$  menyatakan bahwa jika nilai dari  $X_1$  bertambah, maka nilai Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,233 dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta dari nilai  $X_2$  dan  $X_3$
- c.  $B_2 = 0,192$  menyatakan bahwa jika nilai dari  $X_2$  bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,192 dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta dari nilai  $X_1$  dan  $X_3$
- d.  $B_3 = 0,305$  menyatakan bahwa jika nilai dari  $X_3$  bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,305 dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta dari nilai  $X_1$  dan  $X_2$

Hasil analisis koefisien korelasi berganda (R) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) variabel kualitas produk ( $X_1$ ), kualitas pelayanan ( $X_2$ ) dan

harga ( $X_3$ ) terhadap pendapatan Kedai Kopi Abah (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Korelasi**

Model	R	R Square
1	.655	.429

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kualitas produk ( $X_1$ ), kualitas pelayanan ( $X_2$ ) dan harga ( $X_3$ ) mempunyai hubungan dengan variabel terikat, yaitu pendapatan Kedai Kopi Abah (Y). Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,655 dengan kriteria kuat.

Nilai koefisien determinasi (R square) yang diperoleh pada perhitungan dalam penelitian ini adalah 0,429. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kualitas produk ( $X_1$ ), kualitas pelayanan ( $X_2$ ) dan harga ( $X_3$ ) memberikan kontribusi terhadap pendapatan Kedai Kopi Abah (Y) sebesar 42,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji secara Parsial (Uji t)

Dalam pengujian hipotesis parsial (Uji t) penelitian ini menggunakan perbandingan pada nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N 80. Sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) =  $n-k-1 = 80-3-$

$1 = 76$  (n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari  $t_{tabel}$  adalah 1,655 dan  $F_{tabel}$  adalah 2,725. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for Windows* diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t**

Variabel Independen	$T_{hitung}$	Sig.
Kualitas Produk	3.030	.003
Kualitas Pelayanan	2.159	.034
Harga	3.370	.001

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel bebas dan  $t_{tabel}$  pada penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,665$  dengan beberapa hasil yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Variabel Kualitas Produk

Untuk  $t_{hitung}$  variabel kualitas produk ( $X_1$ )  $> t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,030 > 1,665$ . Dengan nilai signifikansi t untuk variabel kualitas produk adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai *probabilitas* 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan pada pengujian ini menunjukkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan Kedai Kopi Abah Kota Blitar

2) Variabel Kualitas Pelayanan

Untuk  $t_{hitung}$  variabel kualitas pelayanan ( $X_2$ )  $> t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,159 > 1,665$ . Dengan nilai signifikansi t untuk variabel kualitas

pelayanan adalah 0,034 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,034 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan pada pengujian ini menunjukkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap pendapatan Kedai Kopi Abah Kota Blitar.

### 3) Variabel Harga

Untuk  $t_{hitung}$  variabel harga ( $X_1$ )  $> t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,370 > 1,665$ . Dengan nilai signifikansi t untuk variabel harga adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan pada pengujian ini menunjukkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan Kedai Kopi Abah Kota Blitar.

## b. Uji secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis yang terakhir apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka dapat dilihat dari tabel anova dalam uji hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F**

<b>Model</b>	<b>Df</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	3	19.018	.000 <sup>a</sup>
Residual	76		
Total	79		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Dari Tabel 4.13 diatas diperoleh df residual = 76 dengan  $F_{hitung}$  sebesar 19,018 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,725. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai dari  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $19,018 > 2,725$ ). Dan untuk tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi uji serempak atau uji F diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan kata lain terdapat pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan, dan harga secara bersama-sama terhadap pendapatan Kedai Kopi Abah Kota Blitar.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan melihat nilai dari *Adjusted R Square* dari data pada tabel *Model Summary*:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Variabel Independen	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Correlations</i>	R Square
	<b>B</b>	<i>Zero-order</i>	
			.429
Konstanta	1.047		
Kualitas Produk (X1)	.233	.512	
Kualitas Pelayanan (X2)	.192	.451	
Harga (X3)	.305	.542	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dihitung sumbangan efektif masing-masing variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kualitas Produk} &= \text{Beta*zero-order} = 0,297*0,512 = 0,152064 = 0,15 \\ \text{Kualitas Pelayanan} &= \text{Beta*zero-order} = 0,210*0,451 = 0,09471 = 0,10 \\ \text{Harga} &= \text{Beta*zero-order} = 0,336*0,542 = 0,182112 = 0,18 \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif dari kualitas produk, kualitas pelayanan, dan harga jika di tambahkan = 0,428886 jika dibulatkan menjadi 0,429 dan hasil tersebut sama dengan nilai dari R-Square. Dan diketahui bahwa *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,429 atau 42,9% artinya jumlah pendapatan dapat dipengaruhi oleh variabel kualitas produk, kualitas pelayanan, dan harga sebesar 42,9% sedangkan 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Yang mana kualitas produk memiliki pengaruh 15%, kualitas pelayanan memiliki pengaruh 10% dan pengaruh harga 18% .